

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR KETERAMPILAN
MENYIMAK SISWA KELAS III UPT SD NEGERI 067246
KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

***DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS LISTENING
SKILLS FOR CLASS III STUDENTS UPT SD NEGERI 067246
DISTRICT MEDAN TUNTUNGAN ACADEMIC YEAR 2022/2023***

Meisy Audria Purba¹, Universitas Quality, 20132, Indonesia
Pandapotan Tambunan², Universitas Quality, 20132, Indonesia
Renato Gema Hutabarat³, Universitas Quality, 20132, Indonesia
Penulis Korespondensi: 081260939019, meisypurba20@gmail.com¹,
dapot1002@gmail.com², renatohutabarat84@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah materi ajar keterampilan menyimak. Penelitian pengembangan ini bertujuan (1) Untuk mengetahui bagaimana tingkat kevalidan pengembangan materi ajar keterampilan menyimak, (2) Untuk mengetahui bagaimana tingkat keefektifan pengembangan materi ajar keterampilan menyimak. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development dengan menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket.

Hasil ujicoba materi ajar keterampilan menyimak diukur tingkat validitasnya dari ahli bahasa dan ahli materi dengan rata-rata 91,59% dengan kriteria sangat valid. Selanjutnya diukur tingkat keefektifan materi ajar keterampilan menyimak yang diperoleh melalui angket respon guru kelas III dengan skor rata-rata persentase sebesar 91,66% dengan kategori sangat efektif. Dengan demikian, materi ajar keterampilan menyimak siswa kelas III UPT SD Negeri 067246 Kecamatan Medan Tuntungan yang dikembangkan sudah valid dan efektif.

Kata Kunci: Pengembangan, Materi ajar, Keterampilan menyimak

Abstract

This study aims to develop a teaching material for listening skills. This development research aims (1) to determine the level of validity of the development of teaching materials for listening skills, (2) to determine the level of effectiveness for the development of teaching materials for listening skills. This study uses a Research and Development approach using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Data collection techniques in this study using a questionnaire.

The results of the listening skill teaching material trials measured the validity

level of linguists and material experts with an average of 91.59% with very valid criteria. Furthermore, the level of effectiveness of the listening skill learning material was measured through a class III teacher response questionnaire with an average percentage score of 91.66% in the very effective category. Thus, the teaching material for listening skills for class III UPT SD Negeri 067246 Medan Tuntungan District which was developed is valid and effective.

Keywords: Development, Teaching Materials, Listening Skills

PENDAHULUAN

Semua manusia dituntut untuk terampil melakukan segala sesuatu, terutama terampil dalam berkomunikasi, menyatakan pikiran, gagasan, ide, dan perasaan. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pembelajaran yang sangat penting di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia disekolah diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, budaya orang lain, dapat mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik, maka peran guru sangatlah penting yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi pembelajaran. Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu : Keterampilan menyimak, Keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dapat dikuasai dan diperoleh keterampilan tersebut dengan banyaknya latihan dan praktik. Setiap orang harus memiliki keterampilan tersebut agar dapat meningkatkan potensi berbahasa yang baik dalam hal ini keterampilan berbahasa Indonesia.

Dilihat dari urutan pembelajaran keterampilan berbahasa, menyimak merupakan keterampilan berbahasa awal yang harus dipahami oleh peserta didik sebelum mempelajari keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menyimak sangatlah penting dikuasai oleh siswa agar siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir, serta melatih konsentrasi dan daya ingat. Keterampilan menyimak adalah suatu proses yang melibatkan indra pendengaran, pemahaman, dilakukan dengan penuh konsentrasi dengan tujuan memperoleh, menangkap dan memahami maksud komunikasi lisan yang dilakukan oleh pembicara.

Dalam kemampuan menyimak tidak semudah yang kita bayangkan. Pentingnya kemampuan menyimak juga belum disadari sepenuhnya oleh siswa, padahal dalam kehidupan manusia kegiatan menyimak lebih banyak dilakukan dibandingkan dengan kegiatan berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak adalah modal dasar bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap dan pengetahuan agar meningkatkan kompetensi dan prestasi yang dimilikinya.

Keterampilan menyimak sangat berperan penting dalam usaha mempelajari banyak hal, terutama didunia pendidikan. Setiap pembelajaran disekolah memerlukan keterampilan menyimak. Guru mentransfer ilmunya sebagian besar melalui ujaran, sehingga disinilah keterampilan menyimak sangat diperlukan oleh siswa, karena jika sudah memiliki keterampilan menyimak yang baik maka siswa akan dengan mudah untuk membicarakan apa yang didengarnya, mampu memahami apa yang dibacanya, dan mampu menulis dengan baik apa yang didengarkannya (disimak).

Materi pembelajaran merupakan sistem pembelajran yang memegang pera penting dalam membantu siswa mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi. Secara garis besar, materi bahan ajar mencakupi pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari oleh siswa. Pembelajaran yang hanya terpusat pada guru dan mengesampingkan pentingnya materi ajar yang efektif, kreatif, dan inovatif membuat siswa lemah, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain itu materi penyajian materi ajar juga lebih menekankan pada teori. Hal ini membuat siswa kurang mampu untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Materi ajar yang smenggunakan komunikasi searah membuat siswa jenuh, tidak terinspirasi, dan tidak berkembang karena tidak dapat mengeksplorasi diri. Pembelajaran yang hanya terpusat pada guru dan mengesampingkan pentingnya materi ajar yang efektif, kreatif, dan inovatif membuat siswa lemah, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain itu, penyajian materi ajar juga lebih menekankan pada teori. Hal ini membuat siswa kurang mampu untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, upaya pengembangan materi pembelajaran menyimak dirasa perlu untuk dikembangkan sehingga mampu untuk mengantar siswa pada ketercapaian standar kompetensi dan

kompetensi dasar dengan lebih optimal.

Materi ajar yang baik menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhammad Nuh yang diliput oleh Harian Suara Merdeka Edisi 64 no. 16 adalah adanya kaitan dengan pembentukan sikap dalam setiap kompetensi dasar. Sejalan dengan hal tersebut, Maksu, Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam Harian Suara Merdeka Edisi 64 no.17 mengatakan bahwa pembelajaran yang mampu mengembangkan dan membentuk pola pikiran anak adalah Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan disekolah dasar UPT SD Negeri 067246 Kecamatan Medan Tuntungan, ditemukan bahwa keterampilan menyimak siswa di sekolah tersebut masih rendah. Ditemukan juga bahwa guru selalu melewati pembelajaran menyimak karena dianggap tidak perlu diajarkan, padahal pada kenyataannya pembelajaran menyimak merupakan pembelajaran yang sangat penting. Pembelajaran menyimak disekolah dasar masih sering diabaikan. Penyebab diabaikannya pembelajaran menyimak disebabkan karena (a) guru tidak tahu apa yang akan diajarkan pada pembelajaran menyimak. (b) Guru beranggapan jika siswa sudah bisa mendengar dan alat pendengarnya baik (tidak tuli) maka pembelajaran menyimak tidak perlu diajarkan.

Rendahnya keterampilan menyimak di Sekolah Dasar sangatlah berpengaruh dan berdampak langsung kepada keterampilan lainnya karena keterampilan menyimak pada tahapan lebih tinggi mampu menginformasikan lagi pemahaman melalui berbicara maupun tertulis. Faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak dapat terjadi karena adanya faktor fisik, sikap, psikologis, jenis kelamin, dan faktor lingkungan.

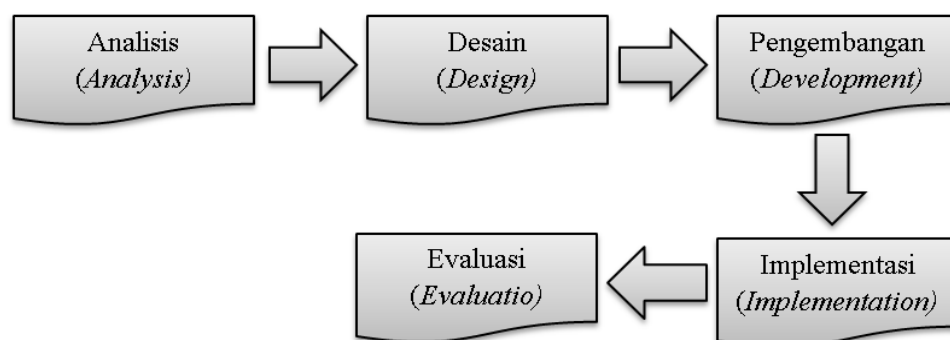
Tujuan pembelajaran menyimak diharapkan dapat melatih siswa menghargai orang lain, melatih siswa berfikir kritis serta meningkatkan minat siswa agar mereka lebih mengerti dan memahami bahwasanya pembelajaran menyimak sangat perlu diajarkan sejak masih anak-anak dan tidak boleh dilewatkan atau diabaikan.

Untuk itu, pembelajaran dan juga keterampilan menyimak sangat perlu ditingkatkan dengan cara membuat siswa mampu memahami maksud pembicaraan,

menghindari ketergesa-gesaan, memahami maksud sendiri, memperhatikan perbedaan berbahasa, memahami prasangka sendiri. Keterampilan menyimak siswa dapat ditingkatkan dengan cara melatih dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali apa yang dia ketahui dari yang sudah dia dengar melalui latihan atau penjelasan dari materi yang diajarkan. Hal tersebut dapat melatih daya ingat dan konsentrasi siswa. Sehingga siswa dilatih untuk lebih percaya diri menyampaikan pendapatnya melalui pembelajaran yang sudah diajarkan.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and depelompent/R&D*). penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan menghasilkan suatu produk baru atau memperbaiki produk menjadi lebih efektif. Sugiyono (2016:297) berpendapat bahwa “Metode dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).” yang digambar melalui gambar berikut :



Gambar 1. Bagan Rancangan Pengembangan ADDIE dalam Pengembangan Materi Ajar Keterampilan Menyimak

Materi ajar yang dikembangkan divalidasi oleh ahli bahasa, ahli materi, dan guru kelas untuk mengetahui kelayakan materi ajar keterampilan menyimak yang akan digunakan di kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 067246 Kecamatan Medan Tuntungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2017:4007). Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini materi ajar keterampilan menyimak siswa, materi ajar ini dikemas dalam bentuk E-Book dengan tujuan untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran siswa kelas III UPT SD Negeri 067246 Kecamatan Medan Tuntungan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan materi ajar keterampilan menyimak yang dikemas dalam bentuk E-Book. Dari segi bentuk, E-Book sangat praktis, karena mudah untuk digunakan dan mudah untuk diakses selama terhubung ke internet, dapat dimiliki oleh guru dan siswa secara perorangan sehingga dapat digunakan secara berulang-ulang dengan materi yang sama sampai memperoleh kejelasan tentang materi yang dipelajari. Siswa juga dapat mengerjakan soal evaluasi dengan game yang sudah disediakan agar siswa lebih tertarik lagi dan tidak merasa bosan.

1. Analisis Kevaliditan Produk Materi Ajar Keterampilan Menyimak

Dalam menentukan tingkat kevalidan dari produk yang telah dikembangkan, maka dilakukan validasi/penilaian terhadap produk. Validasi dilakukan oleh dua orang ahli/validator, yaitu satu orang dosen bahasa dan satu orang dosen ahli materi. Validator kemudian diberikan instrumen penilaian berupa angket. Hasil yang diperoleh dari penilaian angket validator tersebut menunjukkan bahwa materi ajar keterampilan menyimak yang dikembangkan sudah valid dan layak digunakan. Dari penilaian kedua validator dapat disimpulkan bahwa materi ajar keterampilan menyimak yang dikembangkan peneliti sudah valid dari segi bahasa dan materi. Tahap validasi bahasa dilakukan oleh validator yang telah dipilih oleh peneliti yang sudah memenuhi syarat dan berkompeten dalam bidangnya.

Tabel 1. Hasil Rata-rata Validasi Terhadap Produk Peneliti

No	Nama Validator	Keterangan	Rata-Rata
1	Gemala Widiyarti S.SoS.i, M. Pd	Validasi Bahasa	93,18%
2	Hasni Suciawati M.Pd	Validasi Materi	90%

Rata-rata	91,59%
-----------	--------

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat rata-rata hasil validasi dari kedua validator adalah sebesar 91,59% dengan kriteria sangat valid. Oleh karena itu, produk materi ajar keterampilan menyimak siswa yang telah dikembangkan oleh peneliti dinyatakan valid dan layak digunakan

2. Analisis Keefektifan Produk Materi Ajar Keterampilan Menyimak

Tingkat keefektifan produk materi ajar keterampilan menyimak diperoleh melalui uji coba produk melalui angket respon guru yang sudah disebar. Uji coba dilakukan ke dua kelas pada guru kelas III Tahun Ajaran 2022/2023. Berdasarkan angket respon guru maka hasil yang diperoleh skor rata-rata persentase sebesar 91,66 dan jika dilihat pada tabel 3.7 termasuk kategori sangat efektif. Berikut hasil data dari nilai hasil respon guru kelas III :

Tabel 2. Nilai Respon Guru Kelas III

No	Kelas	Nilai	Kriteria
1	Kelas III-A	93,33%	Sangat efektif
2	Kelas III-B	90%	Sangat efektif
Jumlah		182,33	

Berdasarkan hasil persentase kelayakan diatas dapat dilihat pada pedoman tabel 3.7, tingkat pencapaian dan kualitas keefektifan materi ajar keterampilan menyimak siswa sangat efektif dan tidak perlu direvisi. Pengembangan materi ajar keterampilan menyimak ini layak digunakan guru pada saat proses pembelajaran dan mudah untuk digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan, maka dapat disimpulkan bahwa materi ajar keterampilan menyimak siswa yang dikembangkan peneliti dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*), maka diperoleh kesimpulan : 1)



Tingkat kevalidan pengembangan materi ajar keterampilan menyimak pada siswa kelas III UPT SD Negeri 067246 Kecamatan Medan Tuntungan yang dikembangkan peneliti dilihat dari hasil keseluruhan penilaian dari ahli/validator yaitu ahli bahasa, dan ahli materi diperoleh persentase rata-rata sebesar 91,59% dengan kriteria valid dan digunakan. 2)Tingkat keefektifan Materi ajar keterampilan menyimak pada siswa kelas III UPT SD Negeri 067246 yang dikembangkan peneliti dilihat dari angket respon guru yang berjumlah 2 orang, diperoleh persentase rata-rata sebesar 91,66% dengan kriteria sangat efektif dan dapat digunakan tanpa perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, F., Slamet Mulyana, & Asep. 2009. *Pembelajaran Mendengarkan* . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Astuti, M., & Fajri Ismail. 2021. Studi Inovasi dan Globalisasi Pendidikan. Sleman : Deepublish.
- Cahyadi, R. A. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Skripsi*, 35-40.
- Daeng, K., Johar Amir, & Akmal Hamsa. (2010). *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Fadillah, S. N. 2021. Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar. *Skripsi*, 1-5.
- Fadillah, S. N. 2021. Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar. *Skripsi*, 1-35.
- Fahrurrozi, M., & Mohzana. 2020. Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi Press.
- Laia, A. 2020. Menyimak Efektif. Jawa Tengah: Lg Creative.
- Nasruddin, & Dkk. 2022. Pengembangan Bahan Ajar. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi Redaksi.
- sari, R. 2020. *Belajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Dengan Mudah Dan Cepat Untuk Pemula : Komunikasi Aktif*. Kabupaten Magelang, Jawa Tengah : Pustaka Rumah Cinta.
- Subhayni, & Muhammad Iqbal. 2020. Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Tantawi, I. 2019. Terampil Berbahasa Indonesia. Kota Jakarta: Kencana .